

Penerapan Program Bimbingan Belajar Berbasis Literasi dan Numerasi dalam Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar

Dandi Erianta¹, Tri Asih Wahyu H^{2*}, Endang Sumarti³, Nurcholis Istiawan⁴, Tria M. Aris⁵

^{1,4,5}Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, IKIP Budi Utomo

^{2,3}Program Studi Pendidikan Profesi Guru, IKIP Budi Utomo

e-mail: dandierianta95@gmail.com, triasih@budiutomomalang.ac.id, endangsumarti@yahoo.com, choliscn@gmail.com, tria2muharis@gmail.com.

Abstract

Tutoring plays an important role in the development of children's learning, because indirectly learning outside of school has a considerable impact and influences student learning motivation. With the existence of a tutoring program that focuses on Literacy & Numeracy, it is hoped that it can increase students' interest and interest in learning and motivate students to be aware of the importance of education in the future. So that the existence of a potential-based community service program (PMBP) will increase opportunities for us students of Ikip Budi Utomo Malang in the field of education by holding a Literacy & Numeracy-based tutoring program that aims to increase student interest and motivation in learning.

In this community service research, our focus is on Jatisari village children. with the research method that is descriptive qualitative method. Based on the results of the research after carrying out an analysis of the evaluation of activities, the tutoring activity program has a very significant impact such as increasing understanding of learning, children are more active and creative in discussing and asking questions and increasing interest in participating in tutoring activities based on Literacy & Numeracy.

Keywords: Tutoring, numerical literacy, learning motivation

Abstrak

Bimbingan Belajar sangat berperan penting bagi perkembangan belajar anak, karena secara tidak langsung pembelajaran diluar sekolah mempunyai dampak yang cukup besar dan berpengaruh pada motivasi belajar siswa. Dengan adanya program bimbingan belajar yang berfokus pada Literasi & Numerasi diharapkan dapat menambah minat dan ketertarikan siswa terhadap belajar dan memotivasi para siswa supaya sadar akan pentingnya pendidikan di masa depan. Sehingga dengan adanya program pengabdian kepada masyarakat berbasis potensi (PMBP) menambah kesempatan bagi mahasiswa IKIP Budi Utomo Malang dalam bidang pendidikan dengan mengadakan program bimbingan belajar berbasis Literasi & Numerasi.

Pada pengabdian ini, fokus kami menitikberatkan pada anak-anak desa Jatisari. dengan menggunakan Metode penelitian yaitu Metode Deskriptif Kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian setelah dilakukan analisis evaluasi kegiatan, program kegiatan bimbingan belajar memberikan dampak yang sangat signifikan seperti peningkatan pemahaman belajar, anak lebih aktif dan kreatif dalam berdiskusi dan bertanya serta bertambahnya minat untuk mengikuti kegiatan bimbingan belajar berbasis Literasi & Numerasi.

Kata kunci : Bimbingan belajar, literasi numerasi, motivasi belajar.

ANALISIS SITUASI

Kemajuan suatu bangsa sangat bergantung pada kualitas sumber daya manusia (SDM) bangsa tersebut. Sumber daya manusia yang berkualitas menjadi salah satu modal utama dalam memajukan kehidupan bernegara dan berbangsa. Baik itu dalam bidang pendidikan, ekonomi, politik, dan teknologi. Salah satu upaya untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia (SDM) yaitu melalui dunia pendidikan yang berkualitas. Dunia pendidikan dapat dijadikan sebagai pondasi besar dalam memajukan bangsa Indonesia dengan berkaca pada bangsa-bangsa lain yang selangkah lebih maju.

Pendidikan adalah usaha yang disengaja & terencana untuk membekali siswa dengan ketrampilan yang dibutuhkan dalam memainkan peran aktif & konstruktif. untuk kehidupan sekarang dan masa mendatang. Pemerintah telah melakukan berbagai upaya dalam meningkatkan pendidikan di Indonesia, baik dari segi kuantitas maupun kualitas.

Menurut Sistem Nasional sesuai Undang-Undang nomor 2 tahun 2003, pendidikan harus mencerdaskan kehidupan bangsa, menghasilkan SDM yang amanah & berdaya saing, membetuk watak & jiwa sosial, berbudaya, berkarakter, berakhlak mulia, & unggul secara tehnologi (Andayani dan Jaharudin, 2019).

Program bimbingan belajar berbasis Literasi & Numerasi adalah salah satu aspek penting yang harus dikuasai oleh peserta didik di masa sekarang. Pemerintah melalui Kemendikbud telah mencanangkan Gerakan Literasi Nasional (GLN) sejak tahun 2016. Maka dari itu, budaya Literasi dan Numerasi harus dikembangkan dan digiatkan baik dalam masyarakat /sekolah.

Keberhasilan belajar menjadi tolak ukur dalam keberhasilan pendidikan di sekolah karena menunjukkan seberapa baik siswa menyelesaikan pendidikannya. Hal ini penting untuk meningkatkan prestasi belajar karena menjadi salah satu indikator prestasi akademik seorang siswa.

Bimbingan belajar adalah bentuk bimbingan yang paling cocok untuk meningkatkan kinerja akademik (Andayani,Sulastri, dan Sendanayasa 2014). Dengan adanya bimbingan belajar dianggap dapat membantu meningkatkan minat & motivasi serta prestasi siwa dalam belajar yang sesuai degan temuan penelitian Zumaroh (2013).

Berdasarkan konteks tersebut, maka dari itu setelah dilakukan observasi menunjukkan bahwa hal-hal yang perlu kita rancang dalam program kerja kami yaitu: 1) Menghidupkan kembali kegiatan Literasi & Numerasi yang diadakan di Desa Sumber Sari dan SDN 03 Purwodadi 2) Dan rendahkan tingkat belajar siswa dalam membaca dan menulis. Oleh karena itu perlu adanya kegiatan yang

bermakna sebagai upaya nyata untuk kebersamai anak-anak yang dilakukan oleh mahasiswa PMBP di Desa Sumber Sari dan SDN 03 Purwodadi yang berasal dari berbagai program studi Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Budi Utomo Malang.

Adapun tujuan dari pengabdian selama kegiatan disini adalah diharapkan dengan adanya program bimbingan belajar berbasis Literasi & Numerasi terhadap adik-adik Desa Sumber Sari dan SDN 03 Purwodadi akan menjadi lebih tertarik dan termotivasi dalam hal belajar. Bentuk kegiatan bervariasi mulai dari membaca, menulis, mewarnai dan game permainan. Selain itu dapat menjadi wadah atau penghubung bagi masyarakat Desa Sumber Sari dalam meningkatkan kemajuan akademik.

METODE PELAKSANAAN

Dalam penelitian ini menggunakan Penelitian Lapangan (*Field Research*). penelitian ini termasuk ke dalam penelitian Deskriptif Kualitatif (Moelong, 2011). Sebelum pelaksanaan kegiatan kami 1 kelompok mahasiswa IKIP Budi Utomo Malang melakukan survey serta observasi awal di desa yang akan kami tuju. Berdasarkan hasil observasi yang sudah kami lakukan beberapa hari sebelumnya terlihat anak-anak yang kurang bisa dalam memahami literasi dan numerasi, Oleh karena itu dengan adanya kegiatan program PMBP ini di laksanakan sebagai bentuk program bimbingan belajar berbasis literasi dan numerasi kepada adik-adik usia sekolah dasar di Desa Sumber Sari dan SDN 03 Purwodadi dengan tujuan menumbuhkan motivasi dalam belajar terutama Literasi & Numerasi. Kegiatan ini berlangsung selama 2 bulan yang di mulai dari tanggal 4 Februari- 4 April 2023 dan untuk pelaksanaan dimulai pada pukul 15.00-17.00 WIB. Program kerja kegiatan bimbingan belajar ini berfokus pada literasi dan numerasi dasar seperti membaca, bercerita, menulis, kreatifitas menggambar dan mewarnai serta berhitung.

Pendidikan merupakan hal yang menjadi sasaran utama yaitu bagaimana cara menumbuhkan motivasi dan minat belajar siswa melalui kegiatan bimbingan belajar. melalui kegiatan ini yang di laksanakan di rumah peserta dengan di dampingi oleh mahasiswa dari IKIP Budi Utomo Malang yang bertempat tinggal di Desa Sumber Sari Kecamatan Donomulyo Kabupaten Malang.

Kegiatan ini di ikuti oleh partisipasi adik-adik yang merupakan siswa SD di Desa Sumber Sari. kegiatan program bimbingan belajar ini yaitu berupa pemberian motivasi dalam hal belajar, menjelaskan materi pelajaran, membantu menyelesaikan tugas sekolah,

Sedangkan untuk metode penelitian yang di gunakan ialah Deskriptif kualitatif dan untuk metode pengumpulan data yaitu menggunakan Observasi, wawancara, serta dokumentasi. Pada model ini terdapat 3 tahapan yang di lakukan dalam analisis yaitu reduksi data (*data reduction*) penyajian data (*data display*) dan kesimpulan (*conclution*). Pelaksanaan kegiatan ini menggunakan 5 tahapan:

1. Pemotivasian siswa dalam belajar melalui motivasi berorientasi materi dan motivasi berupa cerita inspiratif
2. Penjelasan materi
3. Sesi tanya jawab
4. Media game berupa kuis
5. Pemberian reward (hadiah) berupa pujian/barang.

Pendampingan bimbingan belajar di Desa Sumber Sari menggunakan pendekatan saintifik dalam penerapannya. Bimbingan belajar ini menggunakan beberapa metode belajar yang menyesuaikan dengan keadaan sekarang serta kondisi anak-anak di Desa Sumber Sari Kecamatan Donomulyo. Hal yang pertama di lakukan mahasiswa adalah mengidentifikasi anak-anak mulai dari segi belajar, dan karakteristik siswa (Kognitif, Afektif, dan Psikomotoriknya). Proses identifikasi ini sangatlah penting untuk memulai langkah awal dalam melakukan proses bimbingan belajar berbasis literasi dan numerasi selain itu di dalam bimbingan proses belajar yang berlangsung kami juga menyisipkan beberapa nilai-nilai karakter yang mana sangat penting untuk di tanamkan di era yang saat ini. Adapun langkah-langkah yang di lakukan adalah

1. Tahap perencanaan yaitu menyusun rencana kegiatan, jadwal kegiatan, tempat pelaksanaan dan bahan ajar yang diperlukan
2. Tahap pelaksanaan yaitu kami bersama-sam melaksanakna kegiatan literasi dan numersai sesuai kegiatan jadwal yang telah di susun. Metode pelaksanaan dalam kegiatan akan di bimbing dan di dampingi dalam setiap pelaksanaan setiap harinya. Untuk kegiatan berhitung anak-anak di ajarkan mengenai cara penjumlahan, perkalian dan pengurangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada hakikatnya pendidikan merupakan suatu keharusan bagi setiap orang. generasi yang lebih baik dapat di ciptakan dengan adanya pendidikan. Sesi bimbingan belajar berbasis Literasi dan Numerasi untuk les di tawarkan secara gratis bagi adik-adik selama kurang lebih 3 jam yang di mulai dari pukul 15.00- 17.00. Tujuan adanya program kegiatan yaitu belajar berusaha untuk membantu

siswa menjadi lebih termotivasi. Sedangkan menurut Muhibin Syah (2004:23) Bimbingan belajar pada umumnya bertujuan untuk memaksimalkan penyesuaian akademik sesuai dengan potensi siswa.

Bimbingan belajar menurut Sukardi (dalam Purbaya dan Fia, 2016) merupakan proses memberikan sebuah bantuan kepada seseorang maupun kelompok orang secara berkesinambungan dan sistematis oleh seorang praktisi, agar suatu kelompok atau individu tersebut menjadi pribadi yang mandiri. Senada dengan argument dari Sukadji (dalam Andayani, 2014) Bimbingan belajar merupakan kegiatan bimbingan yang di berikan kepada setiap individu guna mengatasi permasalahan yang di hadapi dalam proses belajar, agar sesuai dan mencapai hasil yang optimal baik dari segi kemampuan, bakat, dan minat yang di miliki dari masing- masing peserta didik.

Tujuan bimbingan belajar adalah agar siswa mampu memahami dirinya sendiri, memiliki kemampuan belajar, mampu mengatasi kesulitan belajar, menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, dan memahami sistem pendidikan (Susanto,2018).



Gambar 1. Kegiatan bimbingan belajar berbasis Numerasi

Kegiatan bimbingan belajar yang di lakukan mahasiswa IKIP Budi Utomo Malang merupakan kegiatan yang bertemakan Literasi dan Numerasi. kegiatan bimbel ini di pilih, karena melihat kondisi anak-anak yang kurang bisa menerapkan pembelajaran dengan maksimal.

Dalam upaya meningkatkan minat belajar siswa di Era milenial, di mana siswa lebih berminat belajar dengan menggunakan hal-hal yang menarik dan santai sesuai dengan Kurikulum Merdeka belajar. Maka, kami memberikan wadah untuk siswa di Desa Jatisari yaitu berupa program bimbel dan di harapkan dapat mengembangkan pengetahuan serta wawasan siswa salah satu.nya banyak dari adik-adik yang mengaku senang dengan adanya program bimbel ini.



Gambar 2. Kegiatan bimbel berbasis Literasi



Gambar 3. Kegiatan program belajar berkarya dari origami

Membaca merupakan salah satu fungsi yang paling penting dalam hidup. semua proses belajar di dasarkan pada kemampuan membaca. Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan melalui menteri no.23 tahun 2013 meluncurkan sebuah gerakan literasi sekolah untuk menumbuhkan sikap budi pekerti luhur terhadap anak-anak melalau bahasa. Kegiatan bimbingan ini memiliki tujuan untuk membantu anak-anak yang masih kesulitan dalam mengikuti pembelajaran sekolah.

Untuk meningkatkan motivasi siswa selain bimbel, perlu adanya bimbingan secara mental dengan memberikan motivasi positif. Selain itu pemberian reward tampaknya juga dapat memberikan kontribusi yang baik. Reward yang diberikan tidak selalu berupa barang melainkan berupa pujian (Erlita, 2014).

Dan di akhir pembelajaran kami juga melakukan sesi dokumentasi serta menulis pesan dan kesan untuk di akhir sesi bimbel, Dan sekaligus pemberian hadiah berupa bingkisan bucket snack guna memotivasi dan bentuk kenang-kenang.an akhir.



Gambar 4. Sesi akhir program bimbel serta penyerahan bucket

Program Frili atau Friday Literasi yang kami jalankan merupakan program yang di buat untuk membantu anak-anak dalam mengembangkan Literasi & Numerasi yang di laksanakan dalam 1 pekan sekali pada hari Jum'at. Jadi sebelum pelaksanaan frili anak-anak di ajak melakukan Ice Breaking terlebih dahulu untuk mencairkan suasana dan memberikan motivasi agar menumbuhkan minat dalam belajar selain membaca buku mereka juga dapat bertanya mengenai pembelajaran yang ada baik itu PR sekolah atau tugas sekolah yang merasa kesulitan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa dengan adanya kegiatan bimbingan belajar berbasis Literasi & Numerasi mampu meningkatkan minat anak-anak untuk lebih produktif dan aktif dalam belajar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan program PMBP dapat di simpulkan bahwasanya selama mengikuti kegiatan bimbel kepada siswa di desa Jatisari banyak hal-hal baru yang di dapatkan oleh mahasiswa seperti bagaimana mendesain pembelajaran agar sesuai dengan kondisi dan situasi peserta didik. banyak hal yang mudah untuk di pelajari namun secara teori sulit untuk di terapkan secara langsung. pembelajaran yang bermakna yang di dapatkan di antaranya bagaimana menjadi seorang guru yang harus mampu memahami kondisi dan kebutuhan peserta didik.

Pengabdian merupakan wujud dari integritasi ilmu yang tertuang secara teoritis di bangku kuliah yang kemudian di terapkan dalam kehidupan sehari-hari dalam masyarakat. Selain itu antusiasme dari adik-

adik dengan adanya program bimbingan belajar yang di adakan oleh mahasiswa IKIP Budi Utomo Malang sangatlah tinggi. hal ini tampak dengan anak yang datang lebih dari jam kita tentukan dan mereka sangat dan menikmati belajar sambil tertawa tanpa ada rasa canggung. Selain itu dengan adanya kegiatan bimbel berbasis Literasi & Numerasi sangat bagus untuk diterapkan dan menjadi sebuah wadah budaya baik dalam masyarakat setempat, sehingga anak- anak akan menjadi lebih termotivasi, semangat dan aktif meningkatkan akademik maupun pengetahuan umum lainnya. Maka dari itu perlu untuk diupayakan keberlangsungan kegiatan ini karena membawa dengan adanya program imbingan belajar ini membawa nilai positif bagi anak- anak sebagai penerus bangsa. Jika mereka tidak dibekali dengan kegiatan Literasi & Numerasi sejak dini maka akan sulit bagi anak-anak untuk bersaing di era 5.0 mendatang

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kami sampaikan kepada P2M yang telah memberikan bimbingan dalam melaksanakan program pengabdian kepada Masyarakat.

DAFTAR RUJUKAN

- Widad, H. M. Z. W., Jumiati, I. E., Rosyada, D. R. A., Septiani, M., Fahrezi, R., Gulantir, R. S., ... & Sajidah, A. (2022). Bimbingan Belajar Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar di Desa Batukuwung. *BANTENESE: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT*, 4(1).
- Aisyah, S. (2015). *Perkembangan peserta didik dan bimbingan belajar*. Deepublish.
- Rohimah, S., & Hamamy, F. (2022). Bimbingan Belajar dan Friday Literasi Untuk Menumbuhkan Minat Belajar Anak-Anak Kampung Munjul: Indonesia. *Educivilia: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 3(2), 139-145.
- Prasetya, I., Ulma, E. T., Jayanti, I. D., Pangestu, S. G., Anggraeni, R., & Arfiah, S. (2019). Kegiatan Bimbingan Belajar dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa di Kelurahan Bolong Karanganyar. *Buletin KKN pendidikan*, 1(1), 30-34.
- Eriany, P., Hernawati, L., & Goeritno, H. (2014). Studi deskriptif mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi mengikuti kegiatan bimbingan belajar pada siswa smp di semarang. *Psikodimensia*, 13(1), 115.
- Awe, E. Y., Ndagon, A. N., Ngilo, R. A. M., Ndae, V., & Ho'o, V. T. (2022). Program Bimbingan Belajar sebagai Aksi Nyata Mahasiswa Citra Bakti Peduli Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 65-71.
- Nuraini, K., & Jannah, M. (2021). Penerapan bimbingan belajar sekaligus penanaman pendidikan karakter pada anak-anak di desa sukosari. *JIWAKERTA: Jurnal Ilmiah Wawasan Kuliah Kerja Nyata*, 2(1), 1-10.
- Sahroni, D. (2017). Pentingnya pendidikan karakter dalam pembelajaran. In *Prosiding seminar bimbingan dan konseling* (Vol. 1, No. 1, pp. 115-124)